



SUPLEMEN BAHAN SHARING COOL RAYON III JANUARI 2023 - MINGGU #1

BANGKIT, JADILAH PEMENANG!

Itulah sebabnya dikatakan: "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu." – Efesus 5:14



Tahun 2023 menurut prediksi para pengamat ekonomi adalah tahun yang gelap dimana masih akan terjadi krisis di dunia. Diprediksi bahwa ke depan ini akan terjadi masa-masa sulit sehingga kita harus berjaga-jaga. Sebagai orang percaya, prediksi tersebut bukan menyurutkan iman kita, sebaliknya harus lebih mengandalkan Tuhan. Sesuai dengan visi Tuhan melalui Gembala Pembina bahwa "Tahun 2023 adalah Tuhan untuk Bangkit, Jadilah Pemenang!" maka tahun ini kita harus bangkit agar kita menjadi pemenang karena barang siapa menang ia akan masuk ke sorga. Bangkit disini tidak hanya bicara bangkit dari keterpurukan keadaan ekonomi tetapi juga bangkit dari ketidakpedulian kepada Tuhan maupun kepada diri sendiri. Juga berarti bangkit kepada jati diri sebagai murid Kristus sejati. Agar dapat bangkit, kita perlu mengetahui hal-hal apa saja yang membuat seseorang sulit untuk bangkit. Ada dua sebab mengapa seseorang sulit untuk bangkit :

1. Ketidakpedulian akan jiwa-jiwa

Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. – Yoh.4:35

Keadaan krisis yang terjadi hari-hari ini di seluruh dunia yang dimulai dari pandemi tiga tahun lalu, menandakan bahwa kedatangan Tuhan Yesus kali kedua semakin mendekat. Apa yang kita lakukan ketika mendengar hal ini? Apakah kita cuek, santai, terlena dengan kenyamanan sendiri? Justru waktu-waktu ini kita harus bangkit kepada jati diri sebagai murid Kristus, dimana para murid diminta oleh Tuhan untuk bangun dan melihat

tuai jiwa-jiwa karena inilah waktunya Tuhan. Dalam Yohanes 4:35, kata 'lihatlah' menurut bahasa aslinya mengandung arti 'to raise up' yang berarti 'bangkit'. Artinya untuk bisa menuai jiwa-jiwa kita harus bangkit dan peduli akan jiwa-jiwa. Sebaliknya ketidakpedulian akan jiwa-jiwa menjadikan seseorang sulit untuk bangkit. Untuk itu mari bangkitkan kepedulian kita akan jiwa-jiwa karena ladang tuaian sudah menguning.

2. Kebebalan

Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh, dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus. – Ef.5:15-21

Hal kedua yang membuat seseorang sulit untuk bangkit adalah kebebalan. Orang bebal adalah orang bodoh yang tidak bisa diajar yang benar, selalu melakukan kecemaran, dan kejahatan. Tingkah laku orang bebal jauh dari kehendak Tuhan. Jangan menjadi orang bebal tetapi jadilah orang arif. Orang arif akan mempergunakan waktu yang ada untuk mengerti kehendak Tuhan. Kehendak Tuhan adalah bangkit jadi murid Kristus dan melihat tuai jiwa-jiwa untuk menggenapi penyelesaian Amanat Agung.

ACTION:

- Renungkan apakah kita sudah benar-benar memiliki jati diri sebagai murid Kristus yang sejati? Apakah masih ada kebebalan dalam hidup kita? Mari bertobat dan bersama-sama bangkit menjadi murid Kristus yang sejati.